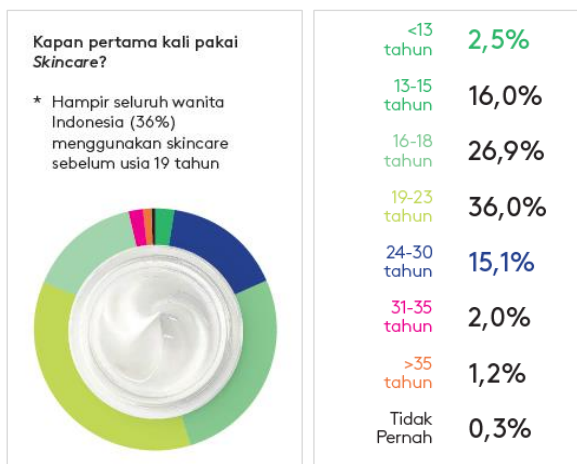


1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Struktur tubuh manusia tersusun dari berbagai sel, organ, jaringan, dan sistem organ yang penting. Berdasarkan letaknya, organ tubuh terbagi menjadi organ dalam dan organ luar. Salah satu organ tubuh bagian luar yang berperan penting adalah kulit. Kulit sendiri merupakan organ luar yang menutupi dan melindungi seluruh permukaan tubuh manusia, termasuk wajah. Bagi masyarakat terutama wanita, wajah merupakan kesan pertama untuk menarik perhatian. Menurut survei dari Zap Beauty Index (2020), sebanyak 36% remaja wanita Indonesia sudah mulai merawat kulit wajah mereka dengan menggunakan *skincare* sejak berusia kurang dari 19 tahun. Sedangkan dari hasil survei di Indonesia, sekitar 80% remaja wanita usia muda paling rentan mengalami permasalahan kulit. Dilansir dari Cantik Tempo (2019), menurut Clarissa Angga Gunawan, *Senior Brand Manager* Emina, berbagai permasalahan kulit pada usia remaja mulai muncul dikarenakan pubertas, *premenstrual syndrome* (PMS), produk kecantikan, dan aktivitas. Ada pula yang dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, termasuk kondisi medis tertentu.



Gambar 1.1. Survei Zap Beauty Index (2020)

Sumber: Zap Clinic. (2020). *Zap Beauty Index 2020*. Markplus.Inc.

<https://zapclinic.com/zapbeautyindex/2020>

Dikutip dari Cantik Tempo (2019), “Remaja wanita yang baru pertama kali menghadapi masalah kulit umumnya belum tahu kondisi kulit dan cara mengatasinya dengan baik dan benar”. Survei dari forum kecantikan beautynesia (2021), banyak remaja yang berbagi

pengalaman mereka mengenai permasalahan kulit yang dihadapi. Mereka masih belum mengenal jenis kulit serta permasalahan apa yang dihadapi. Mereka juga tidak mengerti bagaimana cara mengatasi permasalahan kulit dengan tepat. Pada akhirnya sembarangan menggunakan *skincare* tanpa mengetahui dasar permasalahannya. Penggunaan *skincare* tersebut memperparah kondisi kulit, seperti *breakout* parah, iritasi, gatal-gatal, kulit memerah, jerawat, dan lain-lain. Ditambah dengan melakukan aktivitas diluar rumah mengakibatkan kulit terpapar sinar matahari dan banyak debu yang menempel.

Selain faktor-faktor tersebut, permasalahan kulit juga muncul melalui alergi makanan tertentu, seperti makanan yang mengandung minyak dan lemak berlebih akan menimbulkan jerawat pada kulit mereka. Masih banyak pertanyaan seperti, apa jenis kulit dan permasalahan yang dihadapi serta cara mengatasinya. Bahkan sebanyak 77% dari 1.000 wanita Indonesia mengaku mengalami *acne shaming* karena kondisi kulit mereka (*Himalaya, brand* kecantikan dan kesehatan). Tidak sedikit dari mereka yang merasa tidak percaya diri dikarenakan kondisi kulit yang mengganggu penampilan. Kondisi kulit tiap orang berbeda-beda, jika menggunakan produk yang salah dan tidak sesuai dapat memperburuk kondisi kulit. Ada baiknya untuk mengetahui jenis kulit dan permasalahannya dengan baik terlebih dahulu, sebelum mengatasinya menggunakan *skincare*. Dapat disimpulkan bahwa edukasi yang diberikan mengenai jenis atau permasalahan kulit kepada remaja wanita Indonesia masih belum tersampaikan dengan baik dan banyak remaja yang masih perlu dididukasi kembali.





Gambar 1.2. Pengalaman Masalah Kulit Remaja Wanita

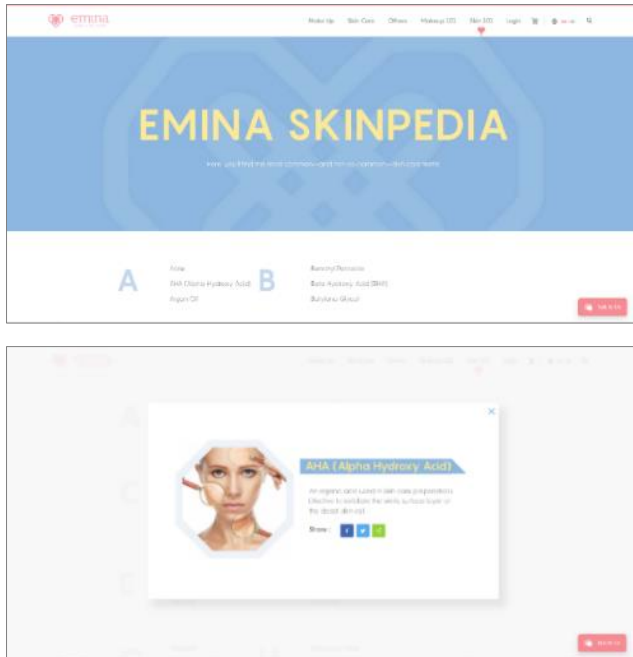
Sumber: Beautynesia. (2015). <https://www.beautynesia.id/>

Seiring dengan perkembangan jaman, banyak terdapat *website* yang dikhususkan menangani permasalahan kulit wanita, salah satu *website* yang paling mendekati kriteria adalah *website* milik Emina Cosmetic. Emina membuat *website e-commerce* yang menjual berbagai produk kecantikan seperti, kosmetik, *skincare*, parfum, dan lain-lain. Selain untuk menjual produk, *website* tersebut berisikan edukasi mengenai kulit atau yang mereka sebut dengan *Skin 101*. *Skin 101* sendiri terbagi menjadi beberapa kategori seperti *Skin Feeds*, *Skinpedia*, *Skin Guide*, dan *Skin Test*. Pada halaman *Skinpedia* (gambar 1.4.) berupa kamus yang berisikan informasi mengenai berbagai kandungan yang digunakan dalam produk *skincare*. Pada halaman *Skin Guide* terbagi lagi menjadi *About Skin* dan *Skin Type*. Pada halaman *About Skin* (gambar 1.5.) berisikan hal-hal dasar mengenai kulit dan fakta menarik mengenai kulit. Pada halaman *Skin Type* (gambar 1.6.) berisikan informasi jenis-jenis kulit serta rekomendasi produk Emina yang sesuai dengan jenis kulit. Tetapi, fokus utama *website* ini digunakan untuk penjualan produk, sehingga edukasi mengenai jenis dan permasalahan kulit yang diberikan hanya sedikit.



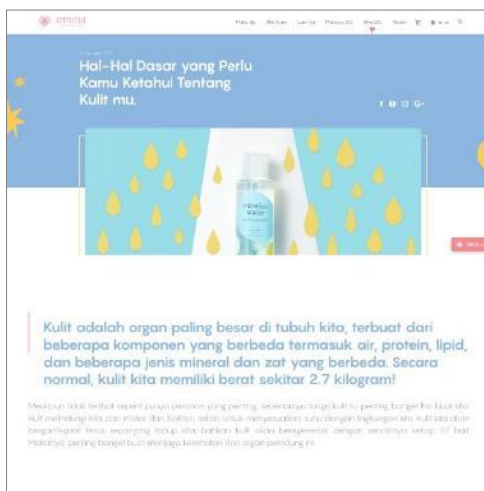
Gambar 1.3. Website Emina

Sumber: Emina Cosmetics Official Store. (2014). <https://www.eminacosmetics.com/>



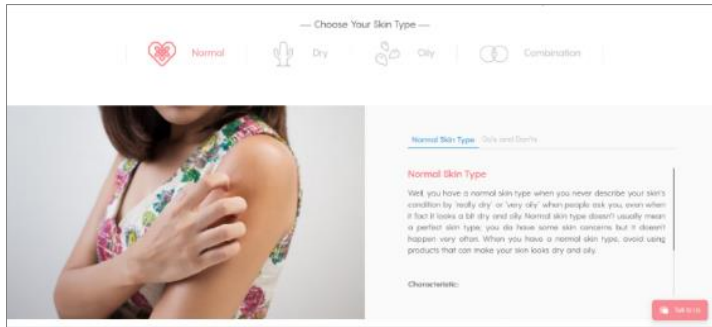
Gambar 1.4. Skinpedia

Sumber: Emina Cosmetics Official Store. (2014). <https://www.eminacosmetics.com/skinpedia>



Gambar 1.5. About Skin

Sumber: Emina Cosmetics Official Store. (2014). <https://www.eminacosmetics.com/about-skin>



Gambar 1.6. Skin Type Emina

Sumber: Emina Cosmetics Official Store. (2014). <https://www.eminacosmetics.com/skin-type>



Gambar 1.7. Skin Test

Sumber: Emina Cosmetics Official Store. (2014). <https://www.eminacosmetics.com/skin-type-quiz>

Permasalahan inilah yang diangkat dan dicarikan solusi untuk membantu mengedukasi masyarakat terutama remaja wanita Indonesia untuk mengenal lebih dalam mengenai jenis serta permasalahan kulit sebelum memulai merawat kulit menggunakan *skincare*. Dengan membuat sebuah media *website* yang berisikan edukasi seperti pengetahuan dasar tentang

kulit, jenis-jenis kulit, fungsi kulit, cara merawat tiap jenis kulit, tahapan penggunaan *skincare*, *skin test* untuk mengetahui jenis kulit dan kandungan produk yang cocok untuk kondisi kulit tertentu, dan *fun fact*.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media edukasi agar dapat membantu remaja wanita dalam mengenal jenis kulit sebelum menggunakan *skincare*?

1.3. Tujuan Perancangan

Merancang media edukasi agar dapat membantu remaja wanita dalam mengenal jenis kulit sebelum menggunakan *skincare*.

1.4. Batasan Lingkup Perancangan

Target audience dari penelitian ini adalah remaja wanita Indonesia dengan rentang usia 15 hingga 20 tahun berstatus sekolah menengah atas atau mahasiswi yang ingin mengenal jenis kulit, memiliki permasalahan kulit, mengikuti perkembangan jaman, dan teknologi. Selain karena pada usia tersebut merupakan masa pubertas dan masalah kulit terjadi, segmentasi usia ini dipilih karena *target* mempunyai kemampuan atau kepekaan yang tinggi terhadap perkembangan teknologi dan selalu mengikuti tren yang berlangsung.

1.5. Manfaat Perancangan

1.5.1. Bagi Mahasiswa

Melalui perancangan ini diharapkan dapat melatih dan menerapkan ilmu Desain Komunikasi Visual yang sudah didapatkan di perkuliahan, serta dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa baru di tahun yang akan datang.

1.5.2. Bagi Institusi (Keilmuan DKV)

Melalui perancangan ini diharapkan dapat menjadi portfolio Universitas Kristen Petra serta memberikan inovasi dan membantu mahasiswa sekitar yang membutuhkan.

1.5.3. Bagi Masyarakat

Melalui perancangan ini diharapkan dapat membantu masyarakat terutama remaja wanita Indonesia yang belum mengenal dengan baik jenis dan permasalahan kulit mereka, agar

bisa belajar dan mendapatkan edukasi baru melalui *website* ini sebelum menggunakan produk *skincare*.

1.6. Definisi Operasional

1. *Skincare*

Skincare atau perawatan kulit adalah serangkaian aktivitas yang mendukung kesehatan kulit, meningkatkan penampilan dan meringankan kondisi kulit. *Skincare* dapat mencakup nutrisi bagi kulit hingga menghindari dampak negatif dari paparan sinar matahari yang berlebihan (Perwitasari, 2019).

1.7. Metodologi Perancangan

Perancangan ini menggunakan cara pandang penelitian kualitatif dimana, dalam metodologi perancangan akan dilakukan metodologi penelitian yakni pengumpulan data dan analisis data. Metode dilakukan dengan:

1.7.1. Data yang Diperlukan

1. Data Primer

Merupakan data utama bagi perancangan yang di peroleh melalui survei. Data survei yang dilakukan berasal dari narasumber yaitu *target audience*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung perancangan untuk kajian teoritis yang di dapat dari sumber pustaka dan internet berupa buku, *e-book*, artikel online, sosial media, jurnal, berita dan forum.

1.7.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kualitatif yang meliputi:

1. Survei

Survei yang dilakukan berupa pengisian *Google Form* mengenai presentase pemahaman narasumber tentang kulit dan permasalahannya, dan *platform* yang sering digunakan untuk mencari informasi. Serta survei *prototype website* untuk mengetahui tanggapan narasumber mengenai *usability testing*. Survei akan berupa sebuah *link* yang disebarakan melalui beberapa sosial media.

2. Sumber Pustaka

Metode ini didapatkan melalui buku dan jurnal untuk mencari data-data yang berhubungan dengan topik perancangan.

3. Internet

Metode ini untuk mencari data-data dan sumber untuk membantu proses mendapatkan informasi tambahan dan juga berita-berita. Referensi melalui buku dan jurnal *online* yang berhubungan dan membahas tentang topik perancangan. Serta artikel atau berita *online* dan *website* yang mendukung dan berhubungan dengan perancangan ini.

1.7.3. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Adapun beberapa instrumen/alat pengumpulan data yang digunakan pada perancangan ini, adalah sebagai berikut:

1. Laptop dan *smartphone*

Alat pengolah data dan hasil riset, sebagai sarana untuk mengerjakan perancangan.

2. *Google Form*

Merupakan media yang digunakan untuk memperoleh hasil survei perancangan.

3. Internet

Merupakan alat bantu untuk mencari data-data sebagai pendukung perancangan.

4. Sosial media

Sarana untuk berkomunikasi dengan narasumber dan *user*. Serta sarana membagikan *link* untuk *usability testing*.

1.7.4. Metode Analisis Data

Perancangan ini menggunakan metode 5W+1H untuk menganalisis data yang sudah didapatkan. 5W+1H terdiri dari *what* (apa), *why* (mengapa), *where* (di mana), *who* (siapa), *when* (kapan), dan *how* (bagaimana). Yang disusun seperti berikut :

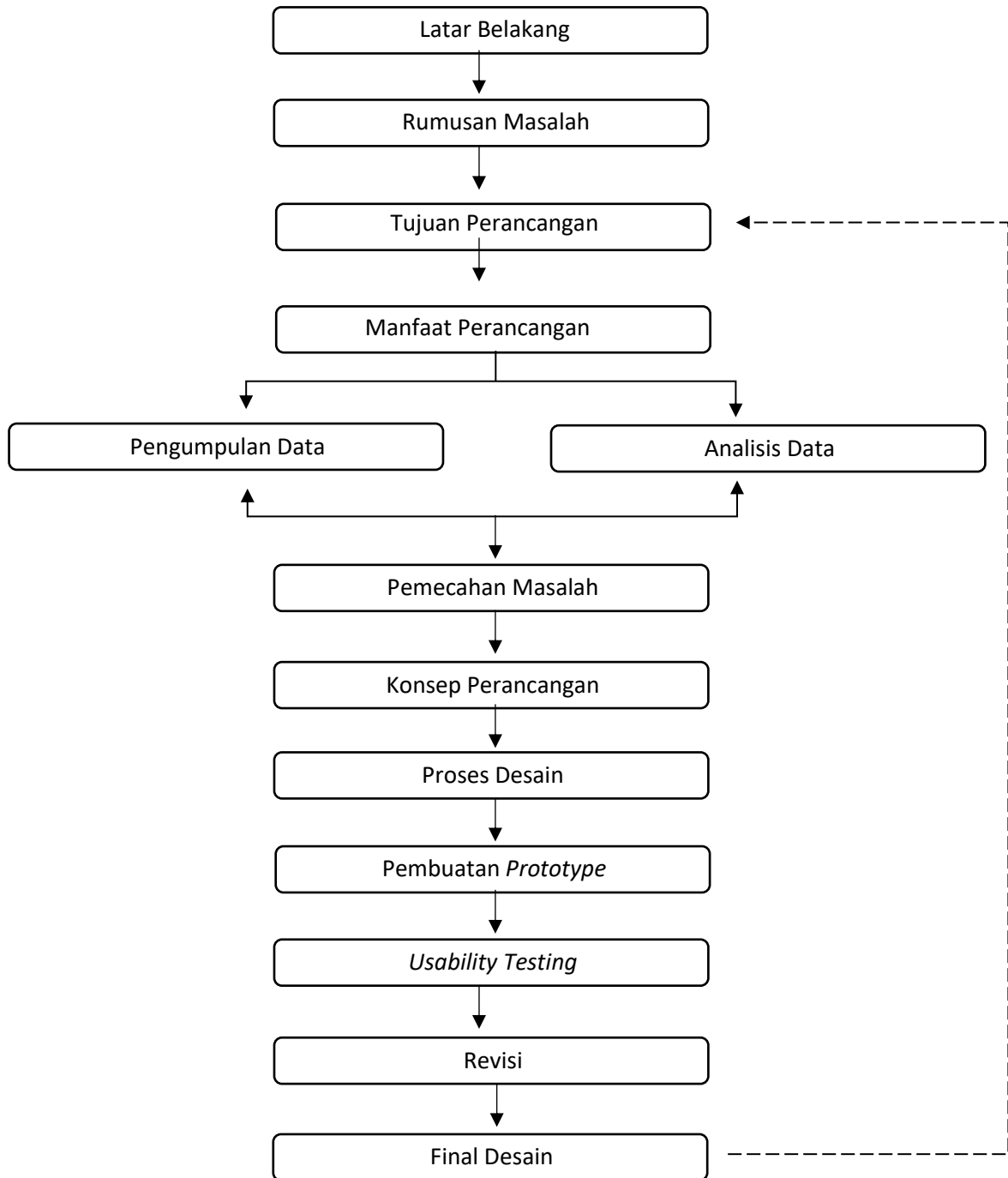
a. What

- Apa itu kulit?
- Apa itu *skincare*?
- Apa fungsi kulit?
- Apa fungsi *skincare*?
- Apa yang dilakukan untuk mengetahui jenis kulit?
- Apa yang bisa dilakukan untuk menjaga kondisi kulit?

b. When

- Kapan waktu yang tepat untuk mulai merawat kulit?
 - Kapan seseorang perlu mengetahui jenis kulit?
 - Kapan waktu yang tepat untuk mulai menggunakan *skincare*?
- c. Why
- Mengapa mengetahui jenis kulit terlebih dahulu sangatlah penting sebelum membeli produk *skincare*?
 - Mengapa seseorang harus menjaga kesehatan kulit?
 - Mengapa seseorang perlu mengetahui cara merawat kulit dengan baik?
 - Mengapa seseorang harus memilih produk *skincare* yang sesuai dengan jenis kulit?
 - Mengapa penting untuk mengetahui kandungan dalam *skincare* sebelum menggunakannya pada kulit?
- d. Where
- Di mana masalah ini terjadi?
 - Di mana mencari/mendapatkan informasi tentang *skincare*?
 - Di mana tempat seseorang melakukan aktivitas sehari-hari?
- e. Who
- Siapa yang perlu diedukasi untuk mengenal jenis kulit?
 - Siapa yang ingin mengetahui jenis kulit?
 - Siapa saja yang suka menggunakan *skincare*?
- f. How
- Bagaimana cara seseorang mengetahui jenis kulit?
 - Bagaimana cara merawat kulit dengan baik?
 - Bagaimana cara seseorang merawat kulit selama ini?
 - Bagaimana cara mengetahui jenis kulit sebelum memilih produk *skincare* yang sesuai?
 - Bagaimana mengetahui jenis kulit bisa mengedukasi seseorang untuk lebih mengenal kondisi kulit dan produk *skincare* yang sesuai?

1.8. Skematika Perancangan



Gambar 1.8. Skematika Perancangan